

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi ekonomi di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan sangat stabil. Kinerja ekonomi triwulan III 2023 tumbuh sebesar 4,94% (yoy), ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan meningkatnya investasi di tengah turunnya konsumsi Pemerintah dan kinerja ekspor. Pertumbuhan juga didukung oleh kinerja positif sebagian besar Lapangan Usaha (LU), terutama LU Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta konstruksi. Secara spasial, seluruh wilayah masih tumbuh kuat, tertinggi di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua). Pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap baik pada triwulan IV 2023, tecermin pada beberapa indikator dini seperti keyakinan konsumen, ekspektasi penghasilan, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan dalam kisaran 4,5-5,3%. Pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan meningkat didorong oleh tetap baiknya keyakinan konsumen, positifnya pengaruh pelaksanaan Pemilu, dan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan (Erwin Haryono, 2023).

Bisnis properti dan real estate adalah suatu kegiatan usaha atau bisnis yang dilakukan oleh perorangan ataupun perusahaan yang bergerak di bidang kepemilikan properti yang dapat dijadikan sebuah aset, baik berupa tanah,

bangunan serta segala sarana dan prasarana yang terdapat di dalamnya sebagai satu kesatuan. Bisnis properti ini bisa dipahami sebagai sebuah bisnis yang bergerak di bidang jual-beli atau sewa-menyewa tanah dan berbagai aspek seperti termasuk didalamnya merancang bangun lahan atau sejenisnya. Hal-hal yang tergolong dalam kategori tersebut adalah jual beli ataupun sewa bangunan beserta saran prasarana dari berbagai jenis produk properti yang dapat dijumpai di pasaran (Rosyda Nur Fauziyah, 2022).

Tingkat persaingan perusahaan properti sangat tinggi sehingga harus memiliki daya saing yang kuat agar dapat bertahan dalam dunia perekonomian. Dan untuk dapat bersaing, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja dan kemampuan perusahaan, mempertahankan dan memiliki efektivitas serta efisiensi dalam setiap aktivitasnya. Karena persaingan yang terus meningkat ini, perusahaan harus bertindak dengan cermat dalam usahanya untuk menentukan strategi usahanya agar tercapai visi, misi dan tujuan perusahaan.

PT. Sentul City adalah satu dari pelopor perusahaan real estate & property di Indonesia. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perumahan dan kawasan permukiman warga, pengembangan lahan, sampai tempat rekreasi ini berada di daerah Kabupaten Bogor Kecamatan Babakan Magang. Dengan luas wilayah sekitar 3000 hektar dan ketinggian 215-500 meter di atas permukaan laut, daerah Sentul City menjadi pilihan kawasan tempat tinggal penduduk menengah ke atas. Perusahaan ini dibangun dengan nama Bukit Sentul dan mengalami perubahan nama pada tahun 2006 menjadi Sentul City bersamaan dengan Surat

Pengesahan Menteri Hukum dan HAM. Pada 16 April 1993 pereseroan didirikan dengan nama PT Sentragriya Kharisma dan pada tanggal 9 Agustus 1993, perseroan melakukan perubahan nama dari PT. Sentragriya Kharisma menjadi PT. Royal Sentul Highlands (Cepy Hidayaturrahman, 2023).

PT. Sentul city Tbk meraih gelar Highly Commended Best Affordable Housing Development (Greater Jakarta) di Ajang Property Guru Indonesia Property Awards 2023. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas keunggulan dan prestasi luar biasa yang telah dicapai oleh PT Sentul City Tbk. dalam mengembangkan proyek hunian Spring Valley Extension yang terjangkau dan berkualitas tinggi. Hal ini mencerminkan komitmen PT Sentul City Tbk. untuk memberikan solusi perumahan yang terjangkau kepada masyarakat, serta memberikan dorongan positif bagi industri properti di Indonesia. PT. Sentul city Tbk merupakan salahsatu emiten saham syariah memiliki ciri dimana menjalin kerja sama dengan bank syariah di antaranya bank BSI dan bank BTN Syariah (Cepy Hidayaturrahman, 2023).

Dalam suatu perusahaan, termasuk di PT. Sentul city Tbk terdapat laporan keuangan yang sangat berperan penting dalam perusahaan untuk mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan dan juga dapat memberikan informasi sehubungan dengan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan meliputi bagian dari proses transaksi keuangan, Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh, sebagai laporan arus kas/laporan

arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Mengutip jurnal "Ruang Lingkup Analisis Laporan Keuangan" oleh Evita Puspitasari, pada akhir periode pelaporan keuangan, perusahaan diwajibkan menyiapkan laporan keuangan yang menginformasikan semua aktivitas bisnis yang dilakukan, baik kegiatan investasi dan pendanaan, maupun kegiatan operasional di periode tertentu. Dalam laporan tersebut, kegiatan investasi dan pendanaan dilaporkan oleh perusahaan dalam neraca (balance sheet) dan laporan perubahan modal (statement of owner equity). Sedangkan, kegiatan operasional dilaporkan dalam laporan laba rugi (loss and income statement). Untuk melengkapi ketiga laporan tersebut, perusahaan juga perlu menyusun laporan arus kas yang berisi informasi terkait kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan basis kas (Husen Mulachela, 2022).

Laporan keuangan adalah suatu bentuk pelaporan yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan

penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan (Munawir, 2010).

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Informasi ini bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakan laporan keuangan untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambil. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan sebuah entitas. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara (Hery, 2015).

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa Laporan Keuangan pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan,

perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

Dalam laporan keuangan terdapat Laba usaha dimana hal ini bisa dijadikan alat dalam mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Lalu nantinya bisa diketahui mengenai besar margin usaha bersih dari perusahaan. Jika dalam kurun waktu tertentu, perusahaan belum mencapai laba yang telah ditentukan atau bahkan mengalami penurunan, perusahaan bisa melakukan evaluasi kinerja dan faktor lain yang mempengaruhi. Setiap keuntungan yang diperoleh maka akan disalurkan kepada stakeholders terkait, meliputi karyawan, pihak manajemen, sampai kepada investor perusahaan (Aldean Moch Rafli, 2022).

Menurut (Rani Maulida, 2022) Laba usaha adalah bagian paling penting dalam suatu usaha. Hal tersebut karena berkaitan dengan keuntungan penjualan yang dihasilkan. Maka dari itu, setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan penghasilan laba yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya. Besarnya laba yang diperoleh dalam sebuah perusahaan juga dapat memberikan kepuasan untuk setiap stakeholder perusahaan. Misalnya, karyawan, manajemen, konsumen, hingga pemegang saham sekali pun. Jadi, sederhananya pengertian dari laba usaha adalah penghasilan bersih atau net income yang berasal dari aktivitas perusahaan. Laba tersebut dihitung dari proses produksi hingga pemasaran yang sudah dikurangi dengan biaya kegiatan operasional perusahaan. Pada sebuah neraca keuangan, laba usaha akan dicantumkan dalam laporan laba-rugi. Laporan tersebut berisi tentang data

pendapatan dan beban usaha untuk periode akuntansi tertentu yang dibuat oleh bagian keuangan secara detail dan valid tentunya.

Total Liabilitas adalah suatu bentuk modal pinjaman yang berasal dari pihak lain yang dimiliki oleh perusahaan yang berupa giro atau cek yang belum dibayarkan dan pajak penjualan yang belum dibayarkan ke negara. Total Liabilitas terdiri dari jumlah keseluruhan dana tabungan dan investasi non profit sharing dan Liabilitas operasi yang dihentikan dan lain lain. Liabilitas merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disebut utang jangka panjang. Liabilitas merupakan salah satu sumber eksternal perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan. Liabilitas adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor (Hery, 2015).

Liabilitas adalah sebuah suatu kewajiban yang harus dibayar oleh sebuah perusahaan pada pihak yang bersangkutan dengan cara mengeluarkan sejumlah dana atau sumber daya ekonomi perusahaan tersebut. Umumnya, perusahaan akan mengambil liabilitas guna mendukung segala kegiatan operasional yang ada di dalam bisnisnya. Dengan begitu, perluasan serta perkembangan suatu perusahaan bisa dilakukan dalam waktu yang relatif lebih cepat. Apabila perusahaan bersikeras untuk tidak mengambil sebuah risiko dengan cara berhutang. Terlebih untuk perusahaan yang tidak mempunyai aset dalam jumlah banyak. Maka

perkembangan perusahaan tersebut berpotensi untuk terhambat dan tidak maksimal. Adapun pengertian lain dari liabilitas yang lebih sederhana yaitu suatu kewajiban yang dihitung sama dengan nilai uang dan wajib dibayar oleh perusahaan kepada pihak yang bersangkutan. Pihak yang dimaksud disini bisa berupa perusahaan, perorangan, koperasi, bank, dan lembaga keuangannya yang lainnya. Intinya, jika menurut pada catatan akuntansi, liabilitas adalah sebuah hutang. Dimana dalam persamaan akuntansi, liabilitas diberi singkatan ALE oleh para akuntan. Jika semua perusahaan mempunyai aset yang tidak banyak. Maka sebaiknya dianjurkan untuk mengambil liabilitas. Tujuan dari hal itu adalah sebagai upaya agar perusahaan bisa berkembang secara maksimal. Sebab, saat bertahan dengan aset yang seadanya, maka secara otomatis perusahaan akan sulit sekali untuk maju atau berkembang. Perlu Grameds ketahui bahwa liabilitas tidak melulu berbentuk uang. Namun juga bisa berbentuk jasa, barang, atau manfaat ekonomi dalam bentuk lain (Rosyda Nur Fauziah, 2022).

Total Ekuitas merupakan jumlah hak pemilik atas Aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih yang telah dikurang jumlah Aktiva dan Liabilitas. Total Ekuitas adalah modal perusahaan yang terdiri dari beberapa akun seperti modal disetor, tambahan modal disetor, pendapatan atau kerugian komprehensif lainnya, selisih kuasire organisasi, selisih restrukturasi entitas pengendali. Jadi hubungan antara teori Total Liabilitas dan Total Ekuitas itu sangat berpengaruh terhadap total Aset pada PT. Suntul City Tbk. (Menurut Myers, 2010), perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat utangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki

sumber dana internal yang melimpah. Perusahaan-perusahaan yang mendapat keuntungan umumnya meminjam dana dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut disebabkan karena mereka telah cukup menggunakan dana internal yang bersumber dari hasil operasional perusahaan sehingga memerlukan sumber keuangan dari eksternal yang sedikit. Sedangkan perusahaan-perusahaan yang kurang profitable cenderung mempunyai utang yang lebih besar karena alasan dana internal yang tidak mencukupi kebutuhan bank karena utang merupakan sumber keuangan eksternal yang disukai (Herdiyanto & Darsono, 2015).

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, tujuan dari ditunjukkannya ekuitas yakni sebagai nota kesepahaman. Ekuitas harus dilaporkan dengan sumber yang dijelaskan secara rinci dan ditunjukkan ke pemilik perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait yang relevan. Selain itu, ekuitas juga bertujuan sebagai salah satu faktor penentu harga saham perusahaan. Baik atau buruknya ekuitas akan mencerminkan seberapa baiknya nilai buku perusahaan tersebut. Dan karena itulah, harga saham juga sangat dipengaruhi oleh ekuitas. Walaupun demikian, tidak selalu nilai ekuitas per saham lebih tinggi dari harga saham itu sendiri. Disaat para investor melihat adanya prospek yang baik pada perusahaan di masa mendatang, maka bukan tidak mungkin harga saham akan lebih tinggi dari nilai ekuitas (Mochammad Fadhil, 2022).

Teori menyatakan hasil-hasil pada penelitian sebelumnya seperti pada penelitian Aden Wahyu Wijanarko, Sigit Prihanto Utomo, Taudlikhul Afkar (2015). Yang menunjukkan Total Liabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba Usaha. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amini dan Aisyah

(2021). Total Ekuitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Laba. Adapun kondisi Total Liabilitas, Total Ekuitas dan Laba Usaha pada PT. Sentul City Tbk Periode 2016-2023 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Usaha di PT. Sentul City Tbk.

PERIODE		TOTAL LIABILITAS		TOTAL EKUITAS		LABA USAHA	
Thn	Triwulan	Rupiah		Rupiah		Rupiah	
2016	I	Rp4.172.947.807.811	▲	Rp 6.611.476.055.163	▲	Rp 52.242.491.429	▲
	II	Rp4.308.083.155.002	▲	Rp 6.646.381.689.343	▲	Rp 89.978.783.604	▲
	III	Rp4.390.768.802.699	▲	Rp 6.705.481.343.146	▲	Rp 177.253.500.712	▲
	IV	Rp4.199.257.402.891	▼	Rp 7.160.248.908.120	▲	Rp 656.995.801.142	▲
2017	I	Rp4.178.802.151.049	▼	Rp 7.160.339.485.893	▲	Rp 9.267.765.867	▼
	II	Rp4.817.936.341.222	▲	Rp 9.568.954.408.719	▲	Rp 140.437.493.739	▲
	III	Rp4.805.283.006.937	▼	Rp 9.552.417.681.095	▼	Rp 149.600.426.552	▲
	IV	Rp5.034.486.488.719	▲	Rp 9.942.554.632.114	▲	Rp 149.600.426.552	▲
2018	I	Rp5.162.466.405.638	▲	Rp10.069.375.924.545	▲	Rp 156.305.761.774	▲
	II	Rp5.570.638.299.738	▲	Rp 9.994.735.577.523	▼	Rp 130.152.834.776	▼
	III	Rp5.593.323.252.718	▲	Rp10.288.410.201.018	▲	Rp 176.131.416.769	▲
	IV	Rp5.631.606.614.993	▲	Rp10.621.125.569.214	▲	Rp 541.019.165.160	▲
2019	I	Rp5.703.177.936.967	▲	Rp10.677.261.546.088	▲	Rp 80.153.819.877	▼
	II	Rp6.071.554.578.523	▲	Rp10.662.764.324.585	▼	Rp 97.334.435.800	▲
	III	Rp6.370.204.092.635	▲	Rp10.635.048.541.893	▼	Rp 118.705.725.426	▲
	IV	Rp6.578.349.800.074	▲	Rp10.696.922.809.213	▲	Rp 237.267.908.313	▲
2020	I	Rp8.092.438.334.233	▲	Rp10.520.030.244.939	▼	Rp 116.534.854.441	▼
	II	Rp8.175.239.191.805	▲	Rp10.472.390.771.871	▼	Rp 97.724.986.414	▼
	III	Rp8.213.753.847.271	▲	Rp10.505.320.857.356	▲	Rp 164.997.729.130	▲
	IV	Rp8.121.131.006.426	▼	Rp10.250.098.967.395	▼	Rp 241.281.553.579	▲
2021	I	Rp7.927.185.381.074	▼	Rp10.515.390.422.755	▲	Rp 333.324.366.768	▲
	II	Rp6.424.731.012.745	▼	Rp10.561.915.859.786	▲	Rp 414.544.952.855	▲
	III	Rp6.486.354.307.476	▲	Rp10.575.266.183.358	▲	Rp 474.358.951.948	▲
	IV	Rp6.168.939.794.466	▼	Rp10.486.049.543.695	▼	Rp 497.416.872.759	▲
2022	I	Rp6.179.910.758.566	▲	Rp10.450.843.968.099	▼	Rp 14.701.464.357	▼
	II	Rp6.136.739.188.005	▼	Rp10.467.092.265.479	▲	Rp 149.247.134.362	▲
	III	Rp6.430.186.799.794	▲	Rp10.406.063.551.763	▼	Rp 133.178.666.749	▼
	IV	Rp6.398.549.423.657	▼	Rp10.323.210.840.150	▼	Rp 196.775.528.093	▲
2023	I	Rp5.537.854.369.343	▼	Rp15.347.838.897.328	▲	Rp 55.887.615.148	▼
	II	Rp5.591.217.509.971	▲	Rp15.084.406.686.026	▼	Rp 70.656.848.850	▲

Sumber : www.sentulcity.co.id (data diolah 2023)

▲ = Terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya

▼ = Terjadi penurunan dari tahun sebelumnya

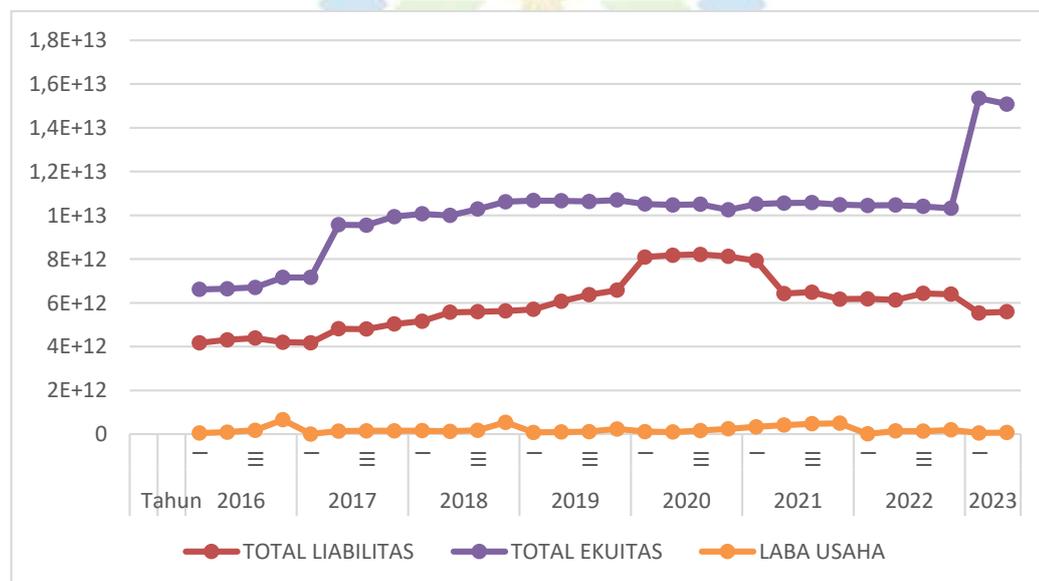
Data Laporan Keuangan pada PT Sentul City Tbk periode 2016-2023 di atas, Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Laba Usaha mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuasi). Fluktuasi dari ketiga variabel tersebut setiap triwulannya berbeda-beda, ada yang berubah secara normal dan tidak wajar (terjadi masalah). Maksudnya, perubahan nilai dari Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Laba Usaha tersebut ada yang sesuai dan tidak sesuai dengan teori. Dalam teori Liabilitas dinyatakan bahwa Laba Bersih akan meningkat apabila Total Liabilitas meningkat. Artinya, secara teori apabila Total Liabilitas meningkat dan Total Ekuitas meningkat maka Laba Usaha perusahaan akan mengalami peningkatan.

Namun, dalam data keuangan PT Sentul City Tbk selama periode 2016 sampai 2023 terdapat beberapa fenomena fluktuasi perubahan nilai dari tiga variabel tersebut yang tidak sesuai dengan teori. Pada Tahun 2016 triwulan I, triwulan II dan III terjadi naik nilai Total Liabilitas dan Total Ekuitas serta diikuti Laba Usaha yang sesuai dengan teori yaitu apabila Total Liabilitas naik maka Laba Usaha akan naik begitupun Total Ekuitas naik maka Laba Usaha naik.

Sementara itu, fluktuasi perubahan nilai terhadap Total Liabilitas yang tidak sesuai dengan teori juga terjadi pada Total Ekuitas. pada tahun 2017 triwulan III dan pada tahun 2020 triwulan IV dan pada tahun 2021 triwulan IV serta pada tahun 2022 triwulan IV yaitu terjadi penurunan. Total Liabilitas dan Total Ekuitas dari tahun sebelumnya sedangkan Laba usaha meningkat ini menjadi sebuah masalah karena dimana terjadi ketidak sesuaian antara teori dan fenomena fluktuasi perubahan data.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat fluktuasi peningkatan dan penurunan dari Total Liabilitas, Total Ekuitas dan Laba Usaha. Teori menyatakan bahwa apabila Total Liabilitas dan Total Ekuitas mengalami kenaikan maka Laba Usaha akan naik, sebaliknya apabila Total Liabilitas dan Total Ekuitas mengalami penurunan maka Laba Usaha juga akan turun disebabkan oleh pengaruh faktor makro dan mikro. Untuk lebih jelasnya terlihat perkembangan naik turun pada dari Total Liabilitas, Total Ekuitas dan Laba Usaha pada PT. Sentul City Tbk sebagaimana tampak pada grafik di bawah ini.

Grafik
Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Usaha di PT. Sentul City Tbk.



Sumber : www.sentulcity.co.id (data diolah 2023)

Berdasarkan data grafik diatas, terlihat ada perbedaan teori pada tahun 2017 triwulan III dan pada tahun 2020 triwulan IV dan pada tahun 2021 triwulan IV serta pada tahun 2022 triwulan IV yaitu terjadi penuruna. Total Liabilitas dan Total Ekuitas dari tahun sebelumnya sedangkan Laba Usaha meningkat.

Pada tahun 2017 triwulan III dan tahun 2020 triwulan IV, Total Liabilitas dan Total Ekuitas mengalami penurunan tetapi Laba Usaha mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, PT Sentul City Tbk. Periode 2016-2023 Total Liabilitas, Total Ekuitas, dan Laba Usaha mengalami penurunan dan kenaikan yang sangat signifikan setiap tahun. Dengan begitu data tersebut menyimpang dengan teori yang ada.

Berdasarkan data rumusan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul *Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba usaha Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Di Pt. Sentul City Tbk Periode 2016-2023)*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

- 1 Bagaimana pengaruh Total Liabilitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City ?
- 2 Bagaimana pengaruh Total Ekuitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City ?
- 3 Bagaimana pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Total Laba Usaha pada PT Sentul City ?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui pengaruh Total Liabilitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City ?
- 2 Untuk mengetahui pengaruh Total Ekuitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City ?
- 3 Untuk mengetahui pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City ?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis dalam lingkup pendidikan maupun ekonomi secara umum :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City;
 - c. Mendeskripsikan pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City;
 - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan khususnya terkait hutang sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan langkah strategis perusahaan;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menganalisis utang dan sebagai bahan masukan untuk perusahaan agar perusahaan dapat terus bergerak ke arah kemajuan;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai pengaruh Total Liabilitas dan Total Ekuitas terhadap Laba Usaha pada PT Sentul City